

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam mendorong guru untuk mengadopsi inovasi pembelajaran dengan memberikan dukungan, bimbingan, dan fasilitas. Ini berarti bahwa kepala sekolah harus terus menjadi bagian yang lebih aktif dalam menyediakan program pengembangan profesional bagi guru dan membuat lingkungan kerja yang mendukung inovasi. Agar inovasi pembelajaran dapat diterapkan dengan lebih baik dan secara menyeluruh, institusi pendidikan dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk pelatihan teknologi serta meningkatkan komunikasi antara guru dan manajemen.
2. Perpecahan internal di antara karyawan SMK Al Hikmah Anjatan disebabkan oleh perbedaan pendapat tentang metode pembelajaran dan komunikasi yang kurang efektif. Meskipun konflik ini dapat mengganggu kerja tim dan suasana kerja, penyelesaian konflik yang efektif melalui komunikasi terbuka dan mediasi dapat meningkatkan kolaborasi guru dan hasil belajar. Untuk mengatasi konflik secara konstruktif, budaya kerja yang mendukung diskusi terbuka sangat penting. Oleh karena itu, manajemen sekolah harus terus berkomunikasi dan menciptakan lingkungan kerja yang baik untuk mengurangi konflik dan mendukung pembelajaran yang lebih baik.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan kebijakan pengembangan karir di SMK Al Hikmah Anjatan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan motivasi guru menunjukkan bahwa ketidakpuasan pendidik, penurunan semangat kerja, dan kerusakan hubungan antarpendidik disebabkan oleh ketidakjelasan informasi tentang peluang promosi dan pengembangan karir. Manajemen sekolah harus memperbaiki kebijakan ini dan membangun jalur komunikasi yang lebih terbuka dan inklusif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap pendidik akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk melakukan yang terbaik untuk memajukan sekolah.

B. Implikasi

- 
1. Temuan ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah yang proaktif dalam menyediakan dukungan, pelatihan, dan sarana sangat penting untuk mendorong guru untuk menerapkan inovasi pembelajaran. Guru akan lebih mudah menerapkan **metode pembelajaran baru** yang sesuai dengan kebutuhan siswa jika kepala sekolah terus mendorong inovasi dan memberi siswa sarana yang memadai. Sebaliknya, jika kepala sekolah tidak berpartisipasi secara aktif, guru mungkin lebih lambat menyesuaikan diri dan inovasi pembelajaran mungkin tidak berhasil. Hal ini juga berdampak pada kualitas pendidikan di sekolah, karena inovasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika diterapkan secara konsisten.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang bebas dan budaya kerja tim sangat penting dalam pendidikan. Sekolah harus

menyediakan kursus yang membantu guru menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dan membantu orang berbicara dan menyelesaikan konflik.

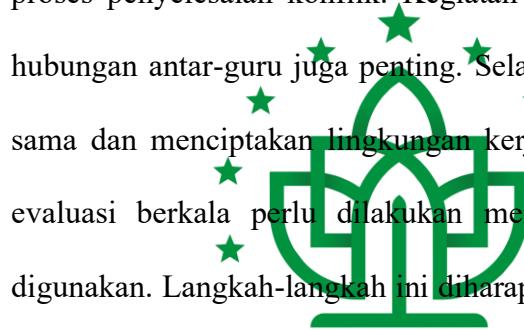
Oleh karena itu, pendekatan yang inklusif dalam pengambilan keputusan di sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif karena keberhasilan dalam mengelola konflik dapat meningkatkan kerja tim, yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran siswa. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pengembangan karir SMK Al Hikmah Anjatan tidak jelas dan berdampak negatif pada motivasi dan kinerja guru. Ketidakjelasan tentang peluang promosi menyebabkan rasa tidak dihargai, semangat mengajar, dan hubungan antarpendidik rusak. Meningkatkan transparansi dapat membantu meningkatkan komunikasi dan kepercayaan di antara karyawan, yang dapat menghasilkan peningkatan kualitas pengajaran. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa kepuasan **UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM** kerja guru berkorelasi positif dengan kejelasan kebijakan pendidikan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan profesionalisme dan prestasi pendidik, kebijakan di SMK Al Hikmah Anjatan harus diperbaiki.

C. Saran

1. Kepala sekolah harus memberikan dukungan yang lebih nyata kepada guru untuk mengadopsi inovasi pembelajaran. Ini dapat mencakup pelatihan teknologi yang lebih intensif dan terarah. Selain itu, institusi pendidikan harus meningkatkan komunikasi antara pendidik dan

manajemen untuk memastikan bahwa kebutuhan inovasi dipahami dan dipenuhi. Selain itu, anggaran harus lebih difokuskan pada pembelian sarana pendidikan yang mendukung inovasi dan teknologi. Selain itu, guru yang aktif berinovasi dapat dimotivasi dengan memberikan penghargaan atau apresiasi.

2. Untuk meningkatkan pelatihan komunikasi dan manajemen konflik bagi pendidik dan meningkatkan kebijakan mediasi untuk penyelesaian konflik di antara karyawan. Dengan mendirikan forum diskusi terbuka dan melibatkan para kepala sekolah, diharapkan mereka lebih terlibat dalam proses penyelesaian konflik. Kegiatan tim building untuk memperkuat hubungan antar-guru juga penting. Selain itu, untuk meningkatkan kerja sama dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif, evaluasi berkala perlu dilakukan mengenai efektivitas strategi yang digunakan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan suasana sekolah dan mendukung pembelajaran yang lebih baik.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM
3. Untuk membuat kebijakan pengembangan karir di SMK Al Hikmah Anjatan lebih jelas, pedoman yang jelas harus dibuat mengenai persyaratan promosi dan prosedur pengembangan guru. Diharapkan juga ada pertemuan rutin untuk membahas kebijakan dan membangun sistem umpan balik di mana guru dapat menyampaikan umpan balik mereka. Pelatihan terkait pengembangan karir juga penting untuk meningkatkan pemahaman guru tentang peluang yang ada. Langkah-langkah ini

diharapkan akan meningkatkan motivasi dan kinerja guru serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

